

**STUDI DESKRIPTIF GAYA HIDUP DAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ASAL KABUPATEN MAPPI PADA SEKOLAH TINGGI
KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
Suatu Tinjauan Pastoral
SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik**



Oleh
DOMINIKA KLARA WAIMU
NIM: 1602066
NIRM : 16.10.421.0346.R
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE
2021

SKRIPSI
STUDI DESKRIPTIF GAYA HIDUP DAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ASAL KABUPATEN MAPPI PADA SEKOLAH TINGGI
KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
Suatu Tinjauan Pastoral

Oleh :
DOMINIKA KLARA WAIMU
NIM: 1602066
NIRM:16.10.421.0346.R

Telah disetujui oleh:

Pembimbing:



Resmin Manik, S.Pd, M.Pd
NIDN : 2702017401

Merauke, Mei 2021

SKRIPSI
STUDI DESKRIPTIF GAYA HIDUP DAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ASAL KABUPATEN MAPPI PADA SEKOLAH TINGGI
KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
Suatu Tinjauan Pastoral

Oleh :

DOMINIKA KLARA WAIMU
NIM: 1602066

Telah Dipertahankan Di Hadapan Sidang Penguji Skripsi Pada
Sabtu, 29 Mei 2021 Pukul: 09:30-11.00 WIT

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Katua	: Dedimus Berangka, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: 1. Yohanes Hendro, S.Pd., M.Pd	
	2. Dedimus Berangka, S.Pd., M.Pd	
	3. Resmin Manik, S.Pd., M.Pd	

Merauke, 29 Mei 2021
Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
Ketua,


Dr. Dominus Wea Pr, S.Ag., Lic. Iur
NIDN : 27177077001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta: Anakletus W. Waimu (Alm) dan Tarsisia Tarpo Waimu (Alm), yang dengan setia telah mendidik penulis;
2. Kakak-kakak tercinta (Kornelis Waimu, Antoneta Waimu, Laurensius Waimu, Klementina Waimu, Robertus Waimu, Genoveva Waimu dan Nikodemus Waimu) yang dengan setia memberi motivasi kepada penulis;
3. Suamiku tercinta Sergius Katimu yang selalu dengan setia memberi motivasi dan dukungan baik moril maupun materiil bagi penulis;
4. Anak-anakku tercinta (Claudia I. Katimu, Adrianus F. A. Katimu, Tarsisia T. Waimu dan Stefani Y. Katimu) yang selalu memberi semangat dan penghiburan kepada penulis;
5. Almamaterku Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke yang telah mendidik dan membentuk penulis menjadi pribadi yang dewasa dan professional dalam bidangnya.

MOTTO

“Hendaklah damai sejahtera kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh (Kolose 3: 15)”

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Merauke, Mei 2021

Handwritten signature of Dominika Klara Waimu.

DOMINIKA KLARA WAIMU

NIM: 1602066

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Studi Deskriptif Gaya Hidup Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Asal Kabupaten Mappi Pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke”. Penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak baik materiil maupun spiritual, langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Donatus Wea, Pr, Lic. Lur; selaku Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi ini;
2. Dedimus Berangka, S.Pd, M.Pd; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Katolik;
3. Resmin Manik, S.Pd, M.Pd; selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Para dosen dan Staf Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke yang telah memberi ilmu pengetahuan dan motivasi bagi penulis
5. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan
6. Bapak Bupati Kabupaten Mappi, yang telah memberikan bantuan Studi

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang konstruktif guna perbaikan skripsi yang lebih baik.

Merauke, Mei 2021

Penulis



DOMINIKA KLARA WAIMU

ABSTRAK

Gaya hidup dan prestasi akademik menjadi salah satu tujuan utama dalam penulisan skripsi bagi penulis sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian khusus terhadap mahasiswa Kabupaten Mappi dengan judul “Studi Deskriptif Gaya Hidup dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kabupaten Mappi Pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke”. Dua fokus penelitian yang menjadi inti dalam penelitian ini yakni: (1) Faktor yang menghambat prestasi akademik (2) Faktor yang kurang mendukung gaya hidup mahasiswa Mappi sebagai calon Katekis dan Guru Agama Katolik, (3) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik dan perilaku yang mencerminkan sikap sebagai katekis dan Guru Agama Katolik.

Penulis mengambil mahasiswa Kabupaten Mappi yang kuliah di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai informan kunci. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 informan, dan dibagi dalam lima kategori, yakni semester dua, semester empat, semester enam, semester delapan dan semester sepuluh yang mendukung penelitian dimaksud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selain itu, teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan juga dokumentasi.

Berdasarkan pemaparan data dari hasil Observasi, Studi Dokumentasi dan wawancara bahwa gaya hidup mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi kurang mencerminkan attitude katekis dan Guru Agama hal ini tampak dari kurang disiplin diri, disiplin waktu, perilaku kurang sehat, minum mabuk, perkelahian, kurang konsentrasi, kurang terlibat dalam perkuliahan, kurang terlibat dalam kegiatan akademik dan sering hadir tidak tepat waktu di kampus.

Hasil Studi Dokumentasi dan Observasi terkait prestasi akademik mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan sebagaimana tercermin dalam Kartu Hasil Studi yang menunjukkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif 2,00 hingga 2,35. Data ini mau menggambarkan dengan jelas bahwa capaian prestasi akademik mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi jauh dari yang diharapkan.

Dengan demikian disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa Kabupaten Mappi yang mengeyam Pendidikan pada sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke kurang mencerminkan attitude sebagai katekis dan Guru Agama Katolik. Capaian prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Mappi yang mengeyam Pendidikan pada sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke kurang memuaskan terbukti dalam capaian pada Kartu Hasil Studi mahasiswa dalam setiap semester. Oleh karena itu diperlukan dukungan dari semua pihak untuk memperhatikan hal dimaksud.

Kata kunci: gaya hidup, prestasi akademik, mahasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Gaya Hidup	13
1. Pengertian gaya Hidup	13
2. Macam-Macam Gaya Hidup	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	17
B. Prestasi Akademik.....	20
1. Pengertian Prestasi Akademik	23
2. Prestasi Akademik Sebagai Alat Motivasi	24
3. Sikap Belajar Mahasiswa	24
4. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa	25
C. Penelitian Terdahulu	28
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik penumpulan Data	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian dan Deskripsi Data.....	44
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara.....

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya dalam segala lapisan masyarakat sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Mahasiswa termasuk dalam suatu lapisan masyarakat, Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus berusaha untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mewujudkan prestasi akademik mahasiswa secara optimal, dalam rangka mendukung mahasiswa cerdas secara akademik membantu mengentaskan kemiskinan di bidang Pendidikan.

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat mutlak karena prestasi akademik merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan bagi seorang mahasiswa. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran dalam perkuliahan bagi mahasiswa adalah meraih prestasi akademik yang sangat memuaskan.

Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti proses perkuliahan secara *daring* dan *luring* yang dilakukan oleh dosen pengampu salah satu mata kuliah. Kesadaran mahasiswa dan peranan serta orangtua sangatlah penting dalam memotivasi seorang mahasiswa dalam menekuni proses perkuliahan. Sehingga mahasiswa

tersebut dapat mengikuti proses perkuliahan sebagaimana mestinya yang pada akhirnya mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Sardiman AM (2011) mengemukakan bahwa setiap individu yang melakukan kegiatan akademik memiliki perubahan tingkah laku dari hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil belajar dapat diketahui dari capaian belajar melalui kinerja mahasiswa yang tercermin dari perilaku baru yang relatif menetap dan otomatis. Hasil tersebut akan terlihat ketika dilakukan pengecekan data atau melalui kartu hasil studi. Prestasi akademik mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa.

Capaian prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi berbagai faktor sebagaimana dikemukakan oleh Kartono (1995) yakni: faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa (faktor intern), dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (faktor ekstern). Faktor internal yang menyebabkan prestasi akademik mahasiswa yaitu rendahnya disiplin diri, kurang menggunakan waktu secara efektif, malas mengikuti perkuliahan, mengantuk saat mengikuti perkuliahan, kurang optimal pada saat mengerjakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh dosen.

Untuk mengubah hal tersebut perlu adanya motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari pihak keluarga kepada individu demi mengubah hasil belajar tersebut. Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik seorang mahasiswa yakni: tempat tinggal yang kurang

menyenangkan, fasilitas belajar kurang mendukung, tempat domisili jauh dari kampus, serta tinggal bersama kerabat dengan jumlah anggota keluarga yang banyak. Juga ada yang mengurus anak sambil kuliah membuat seorang mahasiswa merasa tertekan secara fiksi serta ada pribadi yang mengkonsumsi alkohol secara berlebihan.

Di samping itu juga kurangnya motivasi dari keluarga dan lingkungan sosial dimana individu itu berada. Dikatakan demikian kalangan masyarakat atau mahasiswa sering kali muncul berbagai keinginan disaat individu berusaha mengubah gaya hidup kearah yang lebih baik. Misalnya masalah yang sering muncul diantaranya persediaan bahan makan yang terbatas, keluarga tidak memiliki mata pencaharian tetap, kurang memiliki kecakapan dalam mengelolah keuangan dan mabuk-mabukan yang menimbulkan keributan disekitar lingkungan.

Untuk itu hal-hal demikian harus dihindari oleh individu dari kalangan keluarga sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Faktor internal yang mendukung prestasi akademik mahasiswa dengan sangat memuaskan adalah aktif dan serius belajar di luar jam perkuliahan. Faktor eksternal yang mendorong prestasi akademik secara memuaskan yakni: adanya motivasi dari keluarga, tersedianya dukungan dana dari keluarga untuk menunjang perkuliahan. serta memiliki kemampuan dalam mengambil langkah yang tepat dengan membuat jadwal dan waktu belajar di rumah.

Adapun dukungan finansial dari pemerintah daerah berupa bantuan studi mengikuti perkuliahan, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai

dengan tata tertib yang di sepakati antara dosen dan mahasiswa. Selain itu adapun kesadaran dari individu terhadap tanggungjawab yang di percayakan oleh dosen sehingga menjadi hal yang biasa dan dapat dilakukan tanpa adanya unsur keterpaksaan. Dari sekian banyak mahasiswa-mahasiswi asal kabupaten Mappi yang mengenyam Pendidikan pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, Dari jumlah yang cukup besar mahasiswa memiliki hasil belajar yang minimal rendah.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari bagian BAAK secara keseluruhan mahasiswa yang terdaftar sekitar (29) orang mahasiswa asal kabupaten Mappi yang masih aktif dan memiliki nilai rata-rata yang turun naik pada setiap semester. Dari dua puluh sembilan orang mahasiswa tersebut, (29) yang masih aktif hingga pada periode ini, dan memiliki nilai rata-rata pada KHS yang berbeda-beda atau turun naik pada setiap semester.

Dari hasil penelitian berupa studi dokumentasi yang dilakukan penulis, bahwa dari 29 mahasiswa asal Mappi yang aktif sekitar 70% memiliki IPK yang minimal rendah dan 30% memiliki nilai rata-rata yang baik atau memuaskan. Dan sebagaimana terbukti dari Kartu Hasil Studi pada (KHS) setiap semester berjalan, bahwa yang memiliki IPK rata-rata 2,76 dan 2,92 bahkan sampai 3,00 bahkan 3,70 tidak semua bisa mencapainya.

Kartu hasil studi tersebut mengalami kenaikan maupun penurunan selama semester berjalan. Hasil tersebut terbukti diantaranya nilai rata-rata mencapai 1,20, 1,40, 1,18. dan 2,05. Serta yang mengalami kenaikan kenaikan pada mahasiswa yang jumlahnya mencapai 25% nilai rata-rata

mencapai 2,58, 2, 91 sampai 2,96. Dan untuk mahasiswa yang jumlahnya 30% selalu memperoleh hasil yang memuaskan. Penulis menyimpulkan berdasarkan hasil penelien yang dilakukan, KHS mahasiswa yang nilainya rata-rata 3,10 3,44 dan 3,59 sampai 3,60 dan 3,60 diperoleh oleh mahasiswa yang memiliki kedisiplinan dan konsep diri akademik juga yang memiliki fasilitas. dikatakan demikian karena dapat diamati secara langsung ketika hasil belajar keluar setiap awal tahun pelajaran.

Hasil studi dokumen yang diperoleh penulis terhadap Kartu Rencana Studi(KRS), dari mahasiswa-mahasiswi bahwa dari 29 mahasiswa yang saat ini aktif pula ada oknum yang melakukan registrasi ulang tetapi tidak memilki kartu hasil studi selama satu semester bahkan lebih , dikarenakan tidak mengikuti proses perkuliahan, tidak disiplin terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di kampus dan kurang penyadaran diri secara positif sehingga pada akhir semester yang bersangkutan tidak memiliki kartu hasil studi.dan akhirnya melakukan program ulang.

Selanjutnya melalui pengamat penulis selama periode berjalan mulai dari awal hingga saat ini bahwa banyak diantara mahasiswa seringkali datang kekampus dalam keadaan beraroma (Alkohol), hal ini sering terjadi dari tahun ketahun tanpa disadarinya secara akal sehat.

Disamping itu pula Prestasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh gaya hidup seorang mahasiswa, gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan. Oleh sebab itu dapat dirumuskan bahwa Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi

yang berinteraksi dengan lingkungan. Bob Sabran (2009: 210) mengemukakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktifitas, minat dan opini. Dari definisi diatas, penulis menggarisbawahi fenomena yang terjadi pada seseorang apabila memiliki kemampuan dalam mengolah suatu pendapat tentunya berupa khayalan atau wujud nyata dapat menuangkan dalam sebuah karya melalui tindakan dan perbuatan nyata yang terungkap dari alam pikirnya sehingga menghasilkan suatu ide atau pendapat, untuk melakukan suatu kegiatan yang melibatkan sekelompok mahasiswa.

Hal ini merupakan buah pikir seseorang yang timbul secara kebetulan baik sadar maupun sebagai suatu khayalan. karena kondisi fisik dan psikologis yang sehat sangat mempengaruhi aktifitas pada seorang individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah akan menghambat pencapaian hasil belajar yang maksimal Mubarak, 2007. Hal ini sangat terlihat secara jelas melalui pengamatan penulis selama proses perkuliahan berjalan.

Penulis akan membuktikan secara mendalam melalui metode yang akan dilaksanakan setelah memperoleh izin penelitian. Gaya hidup merupakan suatu prinsip yang dipakai untuk memahami tingkah laku individu. Setiap perilaku individu membawa gaya hidupnya sendiri, seperti berangan-angan, berfikir, dan bertindak dalam gayanya sendiri. Gaya hidup melatarbelakangi sifat khas individu dan tiap orang memiliki gaya hidup sendiri-sendiri, walaupun memiliki tujuan yang sama.

Gaya hidup mahasiswa lebih cenderung mengikuti trend yang sedang berkembang pada era globalisasi saat ini. Seperti halnya mahasiswa di zaman sekarang ini lebih menyukai hal-hal yang serba instan termasuk makanan cepat saji. Selain itu, akibat perubahan teknologi yang semakin canggih menyebabkan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu luang hanya untuk bersosial media, bermain game online sampai tengah malam maupun hal-hal yang kurang bermanfaat sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi malas untuk beraktivitas, kurang berolahraga, dan kurang istirahat bahkan banyak mahasiswa menderita insomnia (Mi'raj, 2012).

Kondisi fisik yang tidak sehat tentu berpengaruh pada proses kegiatan belajar mahasiswa yang mana mahasiswa lebih cepat merasa lelah, lesu, mengantuk, sehingga tidak ada gairah untuk belajar (Rosanjayana, 2013). Ungkapan tersebut diatas, dialami dan terjadi berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selama penulis berada dan menjadi mahasiswa. Selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan data yang valid dari bagian penanggalan data Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan bahwa gaya hidup menggambarkan bagaimana perilaku seorang individu dan bagaimana menggunakan uang serta memanfaatkan waktu yang dimiliki secara tepat guna. Gaya hidup seorang individu terdapat dua yakni gaya hidup positif dan gaya hidup negatif, sebagaimana dikemukakan oleh Kurniadi, 2008 bahwa gaya hidup yang positif dan pola hidup yang sehat cenderung memiliki

kualitas hidup yang lebih memadai yang mana merupakan salah satu indikator kualitas hidup seseorang.

Individu yang memiliki gaya hidup sehat akan menjalankan kehidupannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan seperti makanan, pikiran, kebiasaan olahraga, dan lingkungan yang sehat. Fenomena gaya hidup mahasiswa Mappi pada umumnya lebih cenderung mengikuti gaya hidup yang tidak sehat. Adapun gaya hidup yang tidak sehat dilakukan oleh mahasiswa seperti kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, pergaulan bebas, nutrisi yang tidak seimbang, dan pengendalian stress yang buruk, kurang olah raga, malas mengikuti ibadah bersama bahkan Misa hari minggupun kurang terlibat secara rutin dan emosional tinggi.

Pengamatan lain yang menjadi fokus penelitian dari peneliti di antaranya dibidang kerohanian, jarang masuk Gereja dan kurang melibatkan diri dalam kegiatan utama sebagai calon guru agama dan katekis yang sering dilakukan atau disenggarakan oleh pihak lembaga yakni lomba paduan suara, nyanyi Mazmur, dan membaca Kitab Suci serta kegiatan Seminar yang diselenggarakan oleh pihak Kampus.

Selain itu penggunaan fasilitas pembelajaran yang tersedia kurang efektif dan kurang cerdas dalam menggunakan serta kurang memiliki kecakapan dalam mengontrol laptop. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mendeskripsikan antara gaya hidup dengan prestasi akademik pada mahasiswa asal kabupaten Mappi secara keseluruhan pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

Pengamatan lain penulis bahwa gaya hidup mahasiswa Mappi dikategorikan sebagai berikut: a) terdapat konsep diri akademik rendah yang tercermin dari: kurang memanfaatkan kesempatan waktu studi dengan baik, kurang memiliki kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan, kurang memiliki kecakapan dalam mempergunakan media pembelajaran yang tersedia di kampus, kurang memiliki percaya diri, kurang berani mengemukakan pendapat terkait dengan materi perkuliahan, kurang berani bertanya, kurang lancar membaca dan menulis dengan tepat. b) perilaku hedonis yang relatif tinggi dapat mencerminkan pergaulan bebas, mengutamakan kenikmatan pribadi, (menghabiskan uang) pemberian orangtua untuk hal-hal yang memuaskan diri dan egois) malas tau yang tercermin dari sikap bebal, tidak peka akan perasaan orang lain, keras kepala dan tidak mau ambil resiko.

Strategi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa salah satu dengan membangun konsep diri akademik positif dan menjaga pola hidup bersih dan sehat. Maka peneliti ingin mendalami masalah tersebut dalam kemasan judul penelitian: Studi Deskriptif Gaya Hidup dan Prestasi Akademik Mahasiswa Asal kabupaten Mappi Pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Gaya hidup dapat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa kabupaten Mappi
2. Kurangnya Tingkat kedisiplinan mahasiswa Mappi pada kegiatan akademik dapat mempengaruhi prestasi akademik secara individu.
3. Gaya hidup Mahasiswa Mappi pada Sekolah Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai calon Katekis kurang memancarkan nilai-nilai Kristiani.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik kurang terlibat yang nantinya sebagai calon guru agama dan calon katekis .

C. Pembatasan Masalah

Setelah menelisik beberapa permasalahan yang sudah dipaparkan di atas maka penulis akan membatasi uraiannya dengan memilih beberapa aspek masalah yaitu “Mendeskripsikan Gaya Hidup sebagai Variabel X (variabel sebab akibat) dan Prestasi Akademik sebagai variabel Y (variabel terikat) di Sekolah Tinggi Katolik santo yakobus Merauke.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan yaitu:

1. Bagaimana Gaya hidup dan Prestasi belajar mahasiswa Mappi ?
2. Faktor yang mempengaruhi Gaya hidup dan Prestasi Akademik mahasiswa kabupaten Mappi ?
3. Bagaimana upaya meningkatkan Prestasi akademik pada mahasiswa asal kabupaten Mappi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka

Tujuan penulisan adalah :

1. Mendeskripsikan antara gaya hidup dan prestasi akademik mahasiswa selama semester berjalan.
2. Mendalami dan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup dan prestasi akademik mahasiswa asal kabupaten Mappi.
3. Menemukan dan mengusulkan usaha untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa asal kabupaten Mappi pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus merauke.

F. Manfaat Penelitian

Pada penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu kajian ilmiah bagi mahasiswa STK untuk meneliti tentang prestasi akademik dan gaya hidup sehat sebagai calon katekis dan guru Agama katolik dalam sudut pandang yang berbeda.
- b. Menyadari tanggungjawab untuk membangun masyarakat Papua papua secara khusus di kabupaten Mappi sebagai calon katekis dan guru Agama Katolik .

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada Sekolah Tinggi katolik santo Yakobus Merauke dalam mendampingi dan membimbing mahasiswa Mappi menyadari sungguh-sungguh akan panggilan yang dialami dalam kehidupan nantinya sebagai calon katekis dan guru Agama katolik.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan diuraikan dalam lima bagian utama, yakni:

Bab I. Pendahuluan. Dalam bagian ini akan dipaparkan latar belakang Masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II . kajian teori. Pada bagian ini penulis menguraikan berbagai teori yang mendukung penulisan skripsi ini dan pada

Bab III . metode penelitian. Penulis akan memaparkan secara jelas tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data dan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Deskripsi Umum, Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

Bab V meliputi Simpulan Dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah bagaimana orang hidup bagaimana membelajakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu atau kelompok tertentu akan bergerak dinamis. Disisi lain defenisi tentang gaya hidup secara komprehensif adalah konsep yang lebih kontemporer dan lebih berguna dari pada kepribadian. Gaya hidup adalah seni yang di budayakan oleh setiap orang (C. Mowen dkk: 2002).

Menurut KBBI : (2008) bahwa Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Gaya hidup bisa merupakan identitas kelompok. Jika terjadi perubahan gaya hidup dalam sebuah kelompok maka akan memberikan dampak yang luas pada berbagai aspek kehidupan sekelompok manusia.

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (Aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri juga dunia sekitarnya (pendapat). Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang atau (*activities, interest and opinions*). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen, atau tetap dan cepat berubah. Artinya bahwa gaya hidup seseorang akan berubah dimana sekelompok orang berada dalam lingkungan yang sama.

Seorang individu juga dengan sendirinya akan mengganti model dan merk pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya (Sumarwan, 2004 : 57). Dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya perbedaan antara gaya hidup dengan kepribadian, dikatakan demikian karena kepribadian lebih menggambarkan karakteristik terdalam yang ada pada diri manusia.

Namun dipihak lain gaya hidup dan kepribadian saling berhubungan. Kepribadian merefleksikan karakteristik internal dari konsumen, sedangkan gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut, yaitu perilaku seseorang. Sedangkan gaya

hidup lebih kepada pemahaman seseorang , bertutur kata, berpakaian dan berpenampilan. memahami kepribadian tidaklah lengkap jika tidak memahami konsep gaya hidup. Gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah terukur dibandingkan kepribadian.

Menurut kotler yang diterjemahkan oleh Bob Sabran (2009 : 210) mendefenisikan secara luas sebagai pola hidup seseorang didunia yang terungkap pada aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup atau LifeStyle adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang di tunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri. Sehingga dapat membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang sosial yang mereka miliki.

Menurut Sumarwan (2012 : 14) gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan minat, dan opininya dari seseorang (*activitas, interests, and opinions*). Dan lebih menggambarkan perilaku sesorang yaitu bagaiman mereka hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Selain itu menurut Kotler dan Amstrong dalam

Rianton (2012) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan.

Menurut Adler dkk:1991 Gaya hidup ditentukan oleh inferioritas yang khusus, gaya hidup merupakan kompensasi dari kekurangsempurnaan tertentu dan disadari pada kekuatan seseorang untuk mengurangi inferioritas dan meraih superioritas.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa gaya hidup seseorang ditentukan oleh bagaimana individu bertindak, berpikir dan mengemukakan pendapat sesuai interaksi yang berbaur pengetahuan serta pemahaman mengenai perubahan dalam bidang pengetahuan. untuk itulah seseorang akan mengalami perubahan dan berinteraksi dalam meningkatkan konsep diri melalui pengetahuan intelektual yang di milikinya. Gaya hidup juga dapat dirasakan, diamati dan diikuti oleh siapa saja melalui daya pikir dan pengamatan secara langsung.

2. Macam-macam Gaya Hidup

Gaya hidup sangat berpengaruh pada penampilan setiap individu, sama halnya dengan mahasiswa juga memiliki gaya hidup sebagaimana di kemukakan oleh Deriyansyah, D, dkk: 2013 bahwa terdapat empat gaya

hidup yakni: gaya hidup mandiri, gaya hidup modern, gaya hidup Sehat dan gaya hidup Hedonis.

1. Gaya hidup Mandiri

Gaya hidup ini berupa gaya hidup yang mutlak tanpa tergantung kepada sesuatu yang lain. Maka dapat dibutuhkan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, serta dapat memiliki sebuah strategi dengan kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya serta memiliki konsep hidup tersendiri.

2. Gaya hidup Modern

Pada zaman perkembangan ini banyak diantara masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal yang baru termasuk bidang teknologi. Bentuk gaya hidup ini membuat mahasiswa mampi ingin mengetahui hal-hal yang baru. Namun keinginan tersebut belum secara maksimal, dikarenakan masih memiliki keterbatasan dalam segi kognitif. Di pihak lain ada mahasiswa yang ingin mengubah keteringgalan tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan dimasa kini dan dalam kehidupan mendatang.

3. Gaya hidup Sehat

Gaya hidup ini merupakan suatu pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Dan gaya hidup ini dapat dijalankan oleh individu seperti pola makan, pikiran yang positif, kebiasaan serta lingkungan yang sehat. Disamping itu kehidupan sederhana ini menjadi pola kebiasaan hidup sehat, dimana mahasiswa dapat menyesuaikan sesuai karakteristik individu masing-masing.

4. Gaya hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup. Kesenangan dimaksud bahwa individu lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain di media sosial, senang pada keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal yang disenanginya serta selalu ingin mencari pusat perhatian dari individu disekitarnya.

3. Faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Adlin,A. 2006, ada dua factor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu factor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan factor yang berasal dari luar (eksternal). Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang di persiapkan untuk memberi tanggapan terhadap suatu objek yang di organisasikan melalui pengalaman dan pengetahuan secara langsung pada perilaku.keadaan jiwa tersebut sangat di pengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosial.

a. Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat di peroleh dari semua tindakannya dari semua sama lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

b. Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan dari setiap individu.

c. Konsep diri

Faktor lain yang membentuk kepribadian individu adalah konsep diri. konsep diri juga sebagai inti dari pola kepribadian yang akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* yang menjadi awal perilaku.

d. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

e. Persepsi adalah proses dimana seseorang

memilih, mengatur, menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu

1. Faktor yang berpengaruh dari luar (eksternal) antara lain :

a) Kelompok referensi

kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan

perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh secara langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota didalam kelompok tersebut.maka pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

b) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini terjadi karena pola asuh orangtua sangat diperlukan karena kebiasaan anak yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pola hidupnya.

c) Kelas sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah jenjang, dan sebuah anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat dan tingakhlaku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial

pembagian kelas masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan kelas sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-hak serta kewajibannya. Kedudukan dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka ia menjalankan suatu peranan.

d) kebudayaan

kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang di peroleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri, pola pikir, merasakan dan bertindak.

B. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terjadi dari dua kata “Prestasi ” dan “ belajar” .antara kata “ Prestasi dan belajar ” mempunyai arti kata yang berbeda. Maka prestasi adalah hasil dari suatu

kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Syaiful Bahri, 2012:19-21 mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Menurut Mas'ud Khasan :1980 prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap dkk: 1979, memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Menurut A.M. Sardiman : 20011 , prestasi adalah “kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar dalam belajar. Menurut Sukmadinata dkk (2003 : 101), prestasi belajar adalah merupakan kecakapan-kecakapan potensial, kemampuan atau kapasitas yang dimiliki mahasiswa.” pada hakekatnya prestasi belajar merupakan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh nilai yang baik. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Secara etimologi akademik berasal dari kata Yunani yaitu *academos* yang berarti “taman umum (plaza)” disebelah laut kota Athena.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bersifat akademik, ilmiah, bersifat ilmu pengetahuan dan teori tanpa arti praktis yang langsung. Secara singkat dapat di definisikan bahwa yang di maksud dengan akademik adalah “hal ikwal yang meliputi keilmuan,”. Secara luas dapat diartikan keadaan orang-orang yang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pikiran, ilmu pengetahuan dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka dan leluasa. Prestasi akademik juga merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan tetapi adanya situasi belajar.

Menurut Gordon (Resmin Manik. 2016:27-28) akademik adalah “ sebuah prosedur dimana bila dilakukan akademik itu akan menjadikan apa yang kita lakukan berjalan dengan baik dan tujuan yang kita inginkan akan lebih mudah untuk terlaksana dan tercapai. Ungkapan ini menjelaskan dengan sangat apabila seseorang memiliki pola hidup dan konsep diri yang teratur dan memiliki kemauan serta kecakapan skiil akan tercapai tujuan yang diimpikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan formal baik tingkat dasar maupun tingkat menengah dan umum.”

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa konsep diri yang kuat akan membentuk kedisiplinan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik dengan memiliki dimensi dan evaluasi diri yang positif. Untuk memperoleh prestasi akademik yang baik seseorang harus

memiliki kemampuan dan selalu memotivasi diri sendiri dengan kemauan yang tinggi.

2. Prestasi Akademik Sebagai Alat Motivasi

Dalam proses belajar sangat penting bila memiliki motivasi dalam diri individu. Karena motivasi memegang peranan penting. Oleh karenanya motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya. Untuk itu motivasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Dikatakan demikian karena hal tersebut dapat dipelajari bila hal itu menyentuh pada pribadi individu.

Dalam proses belajar sangat penting bila memiliki motivasi dalam diri individu. Karena motivasi memegang peranan penting. Sebab manusia hidup tidak terlepas dari berbagai kebutuhan. Kebutuhan itulah yang mendorong manusia untuk senantiasa berbuat dan mencari sesuatu. Menurut Morgan (Resmin Manik. 2016:27) manusia hidup memiliki kebutuhan-kebutuhan, yakni kebutuhan untuk melakukan suatu aktivitas, kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, kebutuhan untuk mencapai hasil dan kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Maka seluruh aktivitas siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dengan demikian prestasi belajar bisa dikatakan

sebagai kebutuhan yang memunculkan motivasi dari dalam diri siswa untuk selalu belajar.

3. Sikap Belajar Mahasiswa

Sikap belajar mahasiswa merupakan salah satu cara terpenting dari keseluruhan proses pendidikan, karena belajar yang baik merupakan kegiatan pokok pada proses pencapaian suatu tujuan sebagai seorang pendidik yang profesional nantinya. Adapun pengertian sikap belajar mahasiswa menurut para ahli : Menurut Azhari : 2004 Sikap (attitude) adalah “ suatu cara bereaksi sebuah pandangan perangsang tertentu dalam menghadapi objek itu sendiri . Sikap adalah kecenderungan bertindak,berpikir,berpresepsi dan merasa dalam menghadapi objek,ide,situasi atau nilai ”. Sikap bukan merupakan perilaku,tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap sikap. objek sikap bisa berupa orang,benda,tempat,gagasan dan situasi atau kelompok.

Dari defenisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mahasiswa merupakan kegiatan belajar mahasiswa dengan berbagai sikap yang ditampilkan untuk memperoleh suatu perubahan demi mencapai sebuah tujuan dalam proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik mahasiswa secara individu harus memahami sikap

belajar yang sesungguhnya demi mencapai tujuan dalam bidang akademik.

Sikap setia mematuhi tata tertib yang ditetapkan oleh lembaga tinggi bersangkutan dimana individu menjenjang pendidikan. Sebagai individu yang memiliki moral dengan sendirinya harus menyadarinya serta berupaya menjaga sikap yang optimis dalam bertutur kata dan bertindak laku. Dikatakan demikian karena sikap seseorang bisa membuat individu disekitarnya merasa gelisah ketika berinteraksi langsung, baik secara individu, kelompok maupun dalam lingkungan sosial.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa secara umum yaitu faktor yang berasal dari luar diri dan dalam diri. Dalam masyarakat pada umumnya terdapat faktor yang sering menyebabkan pembelajaran formal dan yang secara langsung maupun tidak langsung melemahkan proses belajar mahasiswa.

1. Faktor yang berasal dari luar diri.

- a. Faktor non-sosial yang berpengaruh dari luar (internal), meliputi :

Faktor ini terjadi dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar dimana faktor ini berhubungan langsung dengan indra pendengaran dan penglihat yang ada dalam organ tubuh luar manusia

,Seperti ; keadaan udara,suhu udara,waktu, tempat,alamat dan alat-alat yang digunakan untuk belajar.mahasiswa yang memiliki tempat tinggal yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya akan mengalami tatatertib yang ada di lingkungannya.

b. Faktor sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat,lingkungan kampus,dan lingkungan kelompok. Mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tatatertib yang ada di lingkungannya.

2. Faktor yang berasal dari dalam diri

a) Faktor fisiologis

Yang termasuk dalam faktor fisiologi antara,lain pendengaran,penglihatan,kesegaran jasmani,kekurangan gizi,kurang tidur dan menderita sakit. Faktor ini ikut berperan aktif dalam menentukan kegiatan belajar mahasiswa.

b) Faktor psikologis, yang termasuk didalamnya antara lain :

1. Minat

Dalam diri setiap manusia pasti memiliki minat masing-masing,dan minat ini sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar individu atau kelompok dalam mempelajari sesuatu akan memperoleh hasil yang tinggi pula berdasarkan minat tersebut. Apabila mahasiswa secara memiliki minat disertai disiplin dalam

belajar (membaca sumber apa saja) akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

2. Bakat

Bakat juga merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar.bila seorang mahasiswa mempelajarinya sesuai bakat akan memperoleh hasil belajar dengan baik. Dan juga bakat setiap orang dalam bidang apasaja memiliki perbedaan namun ada juga persamaan.

3. Motivasi

Motivasi merupakan faktor psikologis yang selalu mendorong seseorang dalam berbagai bidang, sesuai minat dan bakatnya. Juga memiliki fungsi terpenting dalam belajar diantaranya memberikan semangat kepada seseorang yang ingin maju dalam kegiatan belajar.

4. Konsentrasi

Konsentrasi atau suatu perhatian khusus dalam melakukan,mengikuti dan mengerjakan sesuatu yang bermanfaat secara sadar terhadap suatu materi pelajaran (objek tertentu). Dan konsentrasi juga sebagai suatu pemusatan perhatian secara penuh dalam bidang tertentu yang sedang berlangsung

5. Kemampuan kognitif

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu secara kognitif. kemampuan kognitif ini memiliki tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor. Namun dari ketiga aspek ini yang selalu diutamakan adalah aspek kognitif, dalam mencapai hasil belajar. maka selalu diutamakan kedua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Karena jika dari kedua faktor ini memiliki kekurangan, maka akan ada pengaruhnya terhadap hasil belajar.

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi kali ini penulis akan mencoba meneliti dengan judul “ Studi deskriptif Gaya Hidup Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa asal Kabupaten Mappi pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Terdapat beberapa penelitian/tulisan terdahulu yang relevan sebagai berikut :

1. Sumarno : Prestasi Belajar ditinjau dari Sikap Belajar Mahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausaha, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Penampilan seseorang dapat memperlihatkan kesan luar diri individu memang menjadi tujuan utama, tetapi melakukan kegiatan akademik yang telah menjadi tujuan utama, kadang individu menganggap sebagai pengetahuan sekedar belaka. bukan untuk memenuhi kebutuhan yang memberikan efek positif.

Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen cepat berubah. dimana seseorang dapat mengganti model dan merk pakaian karena menyesuaikan hidupnya (Sumarwan , 2012 : 57).diungkapkan demikian dapat memiliki kesamaan dalam arti bahwa mahasiswa kurang memiliki disiplin diri, disiplin waktu dan sikap malas tauh terhadap aturan yang berlaku pada pendidikan tinggi atau kampus.

2. Eva Kartika Wulan Sari, keefektifan Konseling Kelompok Realita untuk meningkatkan Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang.

Kedisiplinan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan merupakan suatu unsur yang terpenting,karena berubungan langsung dengan tata tertib dan norma serta etika yang berlaku dalam lingkungan sekolah atau kampus. Menurut “ (**Gordon I.J** 1996 : 11

” berpendapat bahwa disiplin merupakan perilaku tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketepatan atau perilaku yang diperoleh dari perhatian) .sedangkan “Gadne ,N.L 1987 disiplin adalah rasa tanggungjawab untuk bertingkah laku dan mengikuti tata tertib yang sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

D. Kerangka Pikir

Pada umumnya gaya hidup sering kali terjadi dan merupakan sebuah permasalahan yang berdampak akibat penemuan baru oleh individu secara langsung maupun tidak langsung. Gaya hidup seseorang pun seringkali dilatarbelakangi oleh arus perubahan zaman yang sedang berkembang. dan gaya hidup tersebut membuat individu mengubah kebiasaan hidupnya lewat pergaulan baik dalam lingkungan masyarakat, lingkungan kampus dan lingkungan sosial. Oleh sebab itu gaya hidup seseorang secara fisik tidak tertata dengan sebaik-baiknya, maka sebuah perjuangan yang diimpikan akan

sia-sia atau tidak dapat terpenuhi. Dikatakan demikian seringkali dialami saat seseorang berusaha dalam dunia pendidikan formal. Untuk memperoleh kelayakan hidup yang lebih baik dalam berpola yang teratur, seseorang dengan sendirinya akan mengalami kemajuan apabila gaya hidupnya tertata berdasarkan aturan yang berlaku dalam lembaga tinggi atau lingkungan secara umum. Penyebab dari gaya hidup tersebut mempengaruhi hasil belajar secara serentak. Oleh karena itu, prestasi dalam bidang akademik dari individu atau kelompok dapat mengalami perubahan secara positif maupun negatif. serta merasa sadar akan sesuatu yang baru dalam dirinya.

Dengan demikian gaya hidup seseorang secara positif akan mengikuti gerak langkah tahap demi tahap serta dapat menciptakan pula suasana yang kondusif. Pada pendidikan formal konsep diri akademik yang baik dapat menjadikan siswa lebih percaya diri dan yakin akan kemampuannya sebagai siswa. Mercer (2011 : 1) menyatakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri akademik adalah mereka yang memiliki sikap mandiri, kemauan dan motivasi untuk mencapai tujuan akademik yang tercermin pada kemampuan dan keterlibatan siswa yang mengikuti kegiatan akademik yang menggunakan berbagai strategi dan proses yang tepat guna.

Peran dan tanggung jawab orangtua dalam menumbuh-kembangkan siswa demi kehidupan yang lebih baik. Ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir yang positif, tentunya dapat menyadari bahwa dirinya memiliki daya yang tinggi dalam mengambil keputusan demi tujuan utama yakni menciptakan prestasi dibidang akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun berbagai jenis penelitian yang terdapat dalam penulisan sebuah karya tulis atau karya ilmiah. Namun Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis kali ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang diberi

pembenaran matematik karena merupakan penyampaian perasaan dan wawasan yang datanya diambil berdasarkan sampel (Ridwan 2012 : 39). Mengingat penelitian yang dilakukan penelitian kualitatif maka data penelitian itu selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel yang menjadi fokus penelitian.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Peneliti memilih Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai tempat penelitian, karena peneliti adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, yang beralamat di Jl. Missi II Kabupaten Merauke Papua.

Alasan mendasar lainnya memilih tempat penelitian bagi penulis adanya indikasi awal bahwa sebagian besar capaian prestasi akademik mahasiswa kurang memuaskan. Juga kekurangdisiplinan dalam kehadiran serta kurang serius dalam mengikuti kegiatan akademik di kampus pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menjadi data awal bagi penulis dalam penelitian ini.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2021 sampai 5 Mei 2021.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian studi deskriptif yaitu 15 orang mahasiswa dari 29 mahasiswa yang aktif pada semester berjalan 2016/2017 sampai 2019-2020 yang berasal dari kabupaten Mappi di sekolah Tinggi Katolik santo Yakobus Merauke saat ini, diantaranya semester II, IV, VI, VIII dan X. Data utama yang digunakan peneliti adalah data yang akan diperoleh dari bagian BAAK dan bagian Pangkalan Data setelah revisi.

Data-data yang akan menjadi bahan penelitian, diantaranya: 1) Kartu Hasil Studi (KHS), 2) Kartu Rencana Studi (KRS) (3) kredit minimal matakuliah yang diprogramkan selama tiga tahun . Peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian yakni: (1) mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang kurang memuaskan dan (2) mahasiswa yang memiliki indeks Prestasi Semester (IPS) yang rendah.

Alasannya agar mempermudah peneliti dalam proses pengambilan data selanjutnya. Dan data tersebut mudah di analisis juga sekaligus menjadi sebuah temuan bagi peneliti.

Informan penelitian yang digunakan peneliti yaitu *teknik sampling non random* , dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian.

Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. (www.statistikian.com/ diakses tanggal 18-03-2021. Kurang lebih jam 19 : 21 wit). Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka ada dua hal penting dalam menggunakan teknik sampling non random dan menetapkan ciri khusus sesuai dengan tujuan peneliti itu sendiri.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari informan, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik ini digunakan penulis untuk mempelajari manusia, proses kerja, gejala-gejala yang dilakukan pada informan yang tidak selalu besar. Untuk memudahkan pengumpulan data, selama ini penulis

telah mengamati apa yang sedang terjadi di lapangan. Adapun pertanyaan-pertanyaan Observasi sebagai berikut:

- 1) Tempat tinggal Mahasiswa Mappi
- 2) Keadaan tempat tinggal dan fasilitas yang menunjang perkuliahan
- 3) Jarak tempuh tempat tinggal dengan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
- 4) Aktivitas keseharian di rumah tempat Mahasiswa berdomosili.
- 5) Penghasilan perbulan keluarga dapat mendukung atau kurang mendukung proses perkuliahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui tatap muka dan jawaban langsung dari para informan. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada para informan. Informasi yang mendalam dari para nara sumber melalui wawancara tersebut dikumpulkan oleh penulis. Adapun beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian:

- 1) Upaya apakah yang saudara lakukan agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu?
- 2) Apakah saudara pernah mengalami hal yang kurang menunjang dari lingkungan sosial?
- 3) Apakah ada hal yang kurang mendukung dari keluarga terhadap proses perkuliahan saudara?
- 4) Bagaimana cara anda dalam mengelola bantuan studi?
- 5) Bagaimana tanggapan anda dalam meraih sesuatu yang bernilai?

- 6) Bagaimana gaya hidup yang baik dalam meraih gelar sarjana dari STK?
- 7) Apakah saudara pernah mengalami kesulitan dalam mengikuti perkuliahan di STK?
- 8) Apakah anda sering kurang konsentrasi pada saat mengikuti perkuliahan?
- 9) Apakah anda memiliki sarana penunjang perkuliahan yang memadai ?

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data ini berupa rubrik pertanyaan untuk wawancara. Rubrik wawancara yang disusun adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai panduan penulis untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Berikut daftar pertanyaan yang disiapkan sebagai panduan bagi penulis ketika hendak mengumpulkan data di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data yaitu berupa pengumpulan semua data yang diperoleh kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan penulis. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara tentu tidak semuanya relevan dengan fokus penelitian, oleh karena itu perlu dianalisis atau seleksi oleh penulis.

2. Tabulasi data, data yang diperoleh diberi kode (*coding*), kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu. Proses ini harus mempertimbangkan keaslian (kevalidan) dengan memperhatikan kebutuhan dalam penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data.
3. Membuat kesimpulan, setelah diklasifikasikan, penulis melakukan pemaknaan terhadap data. Pemaknaan merupakan prinsip dasar riset kualitatif. Realitas ada pada pikiran manusia. Realitas adalah hasil konstruksi manusia melalui pemaknaan atau interpretasi. Maka peneliti dituntut untuk menjelaskan teori melalui argumentasi yang baik dan benar. Interpretasi ini juga harus mendialogkan temuan data dengan konteks-konteks sosial, budaya, politik dan lainnya yang melatarbelakangi fenomena yang ditelitinya.
4. Verifikasi data dilakukan bila ada subjek tidak sama dengan data informan. Istilah yang biasa digunakan adalah kroscek, artinya penyesuaian kembali data yang diperoleh dengan fakta dan realitas di lapangan. Apabila data atau informasi yang masih ambigu, bias atau kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi ulang di lapangan sampai data betul-betul jenuh.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting pada suatu penelitian untuk menghindari subjektivitas peneliti dan suatu upaya untuk memeriksa apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data maka perlu dilakukan uji keabsahan berupa:

1. Kredibilitas

Dalam tahap uji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber yang lainnya, (Moleong, 2011:330). Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan data yang dikatakan didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Triangulasi dalam

penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode peneliti dengan informan, penelitian mendiskusikan data untuk memperoleh data yang valid atau disebut dengan validitas intersubjektif dengan cara melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang berbeda,

Uji dependabilitas yang peneliti lakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil wawancara kepada dosen pembimbing dan bagaimana cara melakukan (Moleong, 2011: 330-332).

2. Dependabilitas.

Dalam uji dependabilitas, peneliti mengadakan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing yang ahli dalam bidang penelitian kualitatif berkaitan dengan seluruh proses dalam melakukan penelitian lapangan. Analisis data dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Komfirmability

Pengujian komfirmability dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas dengan cara menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang telah dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Peneliti dan informan penelitian tetap menjaga kesepakatan selama proses

penelitian berlangsung. Oleh sebab itu setelah penelitian dilakukan maka diuji dengan komfirmatory untuk menemukan apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Katolik SantoYakobus Merauke merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan Agama Katolik yang mendidik para calon guru Agama Katolik di wilayah Papua Selatan. Pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Pastoral dengan Program Studi Pastoral jenjang Diploma Tiga (D3). Gagasan awal mendirikan Sekolah Tinggi Pastoral (STP) mendapat respons dari umat dan uskup agung Merauke dalam Musyawarah Pastoral (MUSPAS) Keuskupan Agung Merauke (KAME) pada tahun 2001.

Dari situlah dimulainya proses pendirian Sekolah Tinggi Pastoral (STP) St. Yakobus. Pemilihan nama pelindung Santo Yakobus karena

salah satu inisiator atau penggagas pendirian sekolah ini adalah uskup agung Merauke Mgr. Jacobus Duivenvoorde MSC.

Proses awal ialah persiapan bangunan fisik sekolah, maka didapatkan gedung milik sekolah KPG (Kelas Persiapan Guru) yang saat ini STK tempati (gedung lama). Status gedung tersebut adalah milik Keuskupan Agung Merauke, maka oleh keuskupan dihibahkan kepada STK (waktu itu STP). Proses selanjutnya adalah persiapan yayasan sebagai payung institusi sekaligus pengelola. Keuskupan Agung Merauke memiliki Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik (YPPK).

Maka disepakatilah bahwa STP St. Yakobus bernaung di bawah YPPK Merauke. Selanjutnya pada tahun 2003, Sekolah Tinggi Pastoral menjalin kerja sama dengan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk tahap peninjauan awal dan persiapan pembukaan program studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik.

Dalam berjalanya waktu Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berpikir perlu bahwa STP St. Yakobus harus menjadi sekolah tinggi yang independen dan mandiri, maka izin operasional sekolah ini berada di bawah direktorat jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama RI. Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, Sekolah Tinggi Pastoral pada tahun 2005 berubah menjadi Sekolah Tinggi Katolik (STK) St. Yakobus Merauke dan memayungi dua program studi yakni Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik dan Program Studi Bahasa Inggris dengan jenjang strata satu.

Program Studi Pendidikan Agama Katolik menginduk kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama RI sedangkan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris bekerja sama dengan Universitas Tridharma Balikpapan. Dalam perjalanannya, program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus ditutup karena berakhirnya kerjasama dengan pihak penyelenggara dan karena terbentur dengan regulasi yang ada. Hingga saat ini STK St. Yakobus Merauke baru menyelenggarakan satu program studi yaitu Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik. Perencanaan tahap selanjutnya, STK St. Yakobus Merauke akan membuka program-program studi lain yang relevan seperti Pendidikan Profesi Guru (PPG), Pastoral Konseling, Manajemen Pastoral dan Teologi.

Sejak berdirinya hingga saat ini, STK St. Yakobus Merauke sudah berhasil meluluskan beberapa angkatan. Untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris sudah berhasil meluluskan 3 angkatan, sementara program studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik, hingga tahun 2019 sudah meluluskan 9 angkatan dengan jumlah lulusan sarjana sebanyak 224 orang.

Pada tahun 2012 Sekolah Tinggi Katolik St.Yakobus Merauke mengajukan permohonan akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional perguruan tinggi. Baru pada tahun 2014 asesor BAN PT mengunjungi STK St. Yakobus Merauke. Pada bulan Agustus tahun 2014 keluar surat keputusan BAN PT dengan nomor SK No.280/SK/BAN-PT.Akred/S/VIII/2014, dengan demikian STK St.Yakobus sudah memiliki status terakreditasi C. Pada tahun 2019 STK kembali mengajukan proses reakreditasi program studi dan hasilnya

keluar pada tanggal 18 Desember 2019 dengan SK Nomor 4828/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019 dengan predikat akreditasi B.

Pengembangan STK St. Yakobus Merauke dilakukan secara berkelanjutan. Melalui beberapa pertemuan berkala yang melibatkan pihak internal lembaga keuskupan, yayasan, kementerian agama kabupaten Merauke dan beberapa utusan *stake holders* (pemerintah daerah, sekolah-sekolah dan masyarakat), tersusunlah visi-misi serta sasaran program studi dan strategi pencapaiannya, yang dipakai hingga saat ini.

<https://stkyakobus.ac.id>. Diakses tanggal 2 juni 2021, kurang lebih jam 14 : 50

b. Visi Misi

STK St. Yakobus juga memiliki visi dan misi sekolah yaitu:

1. Visi:

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang Unggul dan Kompetitif dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Katolik DI Wilayah Papua Selatan Berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-nilai Kemanusiaan.

2. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi

penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan

2. Melaksanakan kajian ilmiah dibidang pendidikan keagamaan katolik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan katolik untuk masyarakat disekolah dan di luar sekolah (paroki, kelompok kategorial dan lem, lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

c. Deskripsi Kondisi Geografis STK St. Yakobus Merauke

1) Batas-batas wilayah

Adapun letak geografis kampus Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus adalah:

- a) Sebelah Timur perbatasan dengan SMP YPPK St. Mikael.
- b) Sebelah Barat perbatasan dengan Rumah Bapak Patar Simanjuntak.
- c) Sebelah Selatan perbatasan dengan kompleks pemukiman suku Mandobo.
- d) Sebelah Utara perbatasan dengan toko cahaya intan.



2) Alamat dan lokasi

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke merupakan salah satu wadah pendidikan perguruan tinggi agama Katolik yang berada di bawah naungan YPPK Keuskupan Agung Merauke. Sesuai nama, perguruan tinggi ini berada di provinsi Papua, kabupaten Merauke, kelurahan mandala tepatnya beralamat di jalan Missi II Merauke. Lembaga Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang bergerak dalam menghasilkan out put berupa guru agama Katolik dan katekis atau pekerja pastoral. Lembaga ini didirikan atas dasar SK Dirjen Bimas Katolik Kementerian Agama R.I no. DJ. IV/HK. 005/150/2006.

3. Hasil Penelitian dan Deskripsi Data

1. Tahap Awal penelitian

Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah menunjukkan dan sekaligus memberikan surat izin kepada Kaprodi, bagian penaggalan data dan kepala bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Penulis di berikan izin untuk melakukan penelitian pada Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Dan kemudian penulis sekaligus mengambil KHS yang merupakan inti dan fokus dari penelitian tersebut, disertakan pula Kartu Rencana Studi (KRS) khusus mahasiswa-mahasiswi asal kabupaten Mappi, selama tiga hari, yaitu hari jumat 16 April, sabtu 17 April 2021

kurang lebih jam 10:30 sampai selesai jam 12 : 30 Wit dan hari Senin 19 April 2021 kurang lebih jam 08 : 00- 10 :30 Wit.

Tahap berikutnya yang dilakukan penulis, yaitu mengamati tingkat kedisiplinan yang mempengaruhi hasil atau prestasi akademik sangat mempengaruhi dimana dengan jarak tempuh antara tempat tinggal dan kampus sangat memprihatikan dari sekian banyak mahasiswa sehingga sadar dan tidaknya mengalami keterlambatan saat proses perkuliahan berjalan. Disamping hal tersebut diatas bahwa walaupun memiliki kondisi tempat tinggal yang berjauhan namun dirinya tetap berupaya semampunya demi memperoleh ataupun meraih apa yang diimpikannya bahwa kedepannya agar lebih baik dari sekarang. pengaruh pula oleh tempat yang jauh dengan yang terdekat memiliki waktu tempuh lebih cepat dari pada yang memiliki tempat yang sangat sulit dijangkau.

Hal ini mengakibatkan tingkat kedisiplinan, keseriusan dan kurang terlihat secara jelas. Dan kelak mengakibatkan mahasiswa lainnya terpengaruh secara fisik dengan kehadiran mahasiswa lainnya yang datang terlambat tersebut. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap mahasiswa/i asal kabupaten Mappi bahwa yang memiliki hasil yang di dokumentasikan berupa KHS, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil

tersebut dapat berubah asalkan individu memiliki kemauan, disiplin, percaya diri, hindari gaya hidup yang negative dalam arti bahwa masih terbawa system hidup meramu, berkelompok dalam satu tempat yang sama, sehingga tujuan utama yang menjadi penggerak bagi mahasiswa berlalu begitu saja dari pikiran atau ingatan.

2. Pembahasan

2.1. Hasil Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil obsevasi terhadap mahasiswa –mahasiswi asal kabupaten Mappi terkait gaya hidup dan prestasi akademik secara umum menggambarkan bahwa gaya hidup mahasiswa Mappi yang kuliah pada Sekolah Tinggi Katolik kurang mencerminkan perilaku calon katekis dan Guru agama Katolik. Hal ini sejalan dengan hasil dari Studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis.

Selain Teknik observasi, penulis juga melakukan studi dokumentasi melalui melalui Kartu Hasil Studi.

Hasil Studi Dokumentasi Kartu Hasil Studi

Data nama dan nilai rata-rata IPK setiap semester angkatan 2016 sampai 2020.

No	Nama	T.A	IPK I	IPK II	IPK III	IPK IV	IPK V	IPK VI	IPK VII	IPK VIII	IPK IX
1.	SA	2016	2,52	2,62	2,57	2,91	2,64	2,54	2,21	2,18	1,16
2.	DY	2016	2,47	2,35	2,75	2,49	2,32	2,13	1,93	1,90	1,88
3.	SY	2016	3,00	2,81	2,87	2,74	2,82	2,81	2,65	2,85	
4.	SHN	2017	3,59	3,40	3,52	3,53	3,51	3,46	3,43		
5.	MFK	2017	2,81	3,09	2,97	3,00	cuti	2,48	2,58		
6.	KY	2017	2,57	2,00	2,30	2,31	2,33	2,39	2,38		
7.	PAN	2017	2,57	23,10	2,62	2,80	2,84	2,86	2,83		
8.	LK	2019	2,55	2,82	2,91						
9.	PT	2019	1,55	Tdk Ada Data	1,18						

10.	IG.P	2019	Tdk ada data	Tdk ada data	1,18						
11.	GWA	2020	2,14								
12.	AB	2020	1,73								
13.	KS	2020	2,36								
14.	YFH	2020	2,79								
15.	AS	2020	2,42								

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan penulis terhadap Kartu Hasil Studi dari mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi bahwa prestasi akademik yang dicapai kurang memuaskan seperti pada table diatas. Disebabkan karena mahasiswa-mahasiswi asal Kabupaten Mappi, memiliki tingkat kehadiran, keaktifan, kedisiplinana sangat terbatas atau kurang bahkan dalam mengikuti perkuliahanpun sangat rendah. Data ini diperoleh dari BAAK STK Santo Yakobus Merauke. Juga terdapat mahasiswa -mahasiswi Kabupaten Mappi memprogram mata kuliah sebagaimana tertera dalam Kartu Rencana Studi tetapi tidak

mengikuti perkuliahan sebagaimana yang telah ditawarkan dalam semester berjalan..

Selain itu data menunjukkan bahwa capaian prestasi akademik sangat rendah tercermin dari rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa -mahasiswa Kabupaten Mappi pada Kartu Hasil Studi yakni 2,32 hingga 2,35. Data ini mau mengungkapkan bahwa mahasiswa-mahasiswa Kabupaten Mappi untuk memprogram mata kuliah semester berikutnya dibawah 24 SKS. Jumlah SKS yang diprogram semakin sedikit dalam setiap semester mengakibatkan lama studi lebih Panjang.

2.2. Hasil Wawancara

Selain observasi dan Studi Dokumentasi, peneliti juga menggunakan Teknik pengumpulan data melalui wawancara agar data yang dibutuhkan untuk penelitian dimaksud semakin lengkap dan akurat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 15 informan dengan 9 butir pertanyaan pada penelitian ini terkait dengan gaya hidup dan prestasi akademik mahasiswa Kabupaten Mappi. Adapun jumlah pertanyaan penuntun terdiri dari Sembilan butir item dengan tujuan informan dapat terbantu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Sembilan butir item dimaksud sebagai berikut:

- 1) Apakah saudara pernah mengalami hal yang kurang menunjang dari lingkungan keluarga ?

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis bahwa dari masing –masing pertanyaan terdapat dua kategori atas, ada yang menjawab pernah mengalami tekanan dari lingkungan keluarga seperti perkelaian , kemabukan dan kekuranga dengan penghasilan yang kurang mendukung dapat menyebabkan proses perkuliahan dan kebutuhan hidup sehari- hari, kekurangan makan minum kurang mendukung terhadap proses perkuliahan. Adapula dari sebahagian kecil mengungkapkan aman-aman saja, lingkungan jauh dari keramaian kota dan biaya makan minum cukup mendukung.

- 2). Apakah ada hal yang kurang mendukung dari lingkungan sosial ?

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis bahwa sebagian besar informan menyatakan, pernah mengalami masalah dengan teman, lingkungan sekitar sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan, dilingkungan banyak orang mabuk dan informan lainnya mengungkapkan sering dan selalu mengalami tekanan secara langsung dari lingkungan sekarang.

- 3). Bagaimana cara anda dalam mengelolah bantuan studi ?

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, bahwa sebahagian besar mengungkapkan dapat mengutamakan keperluan kuliah, pulsa listrik, pulsa data untuk kuliah online, dan sebahagian besar menjawab pertama kebutuhan hidup dan biaya taxi. Dan ada juga yang mengutamakan kebutuhan hidup, bayar kos dan sisanya bayar biaya kuliah.

4). Bagaimana tanggapan anda dalam meraih sesuatu yang bernilai ?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan teknik wawancara bahwa sebagian besar mengatakan berusaha kerja keras, belajar dengan baik, banyak berdoa dan kerja keras serta sebahagian dari informan mengatakan memiliki semangat dan rajin bekerja, dengar nasihat dosen dan kerja keras untuk supaya bisa berhasil.

6) Bagaimana gaya hidup yang baik demi meraih gelar sarjana dari STK ?

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa sebagian besar mengatakan berperilaku positif, berjuang terus walaupun memiliki keterbatasan dan berat rasanya, selain itu sebagian informan mengatakan walaupun berat rasanya tetapi akan berusaha semampuh dan sekuat tenaga.

Dan sebagian mengatakan akan berusaha walau jalan kaki ke kampus meskipun banyak tantangan serta menghindari pergaulan bebas.

7) Apakah saudara pernah mengalami kesulitan dalam mengikuti proses perkuliahan di STK ?

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pnenliti, informan mengemukakan dalam mengikuti perkuliahan pernah mengalami kesulitan seperti : keterbatasan dana, sehingga tidak mampu membayar biaya photo Copy, print tugas, biaya trasfortasi dan kebutuhan hidup. Dan informan lainnya menjawab mengalami kesulitan ketika anak sakit dan tidak memiliki biaya pengobatan yang cukup selama proses perkuliahanberlajan. Dapat merasakan kemudahan ketika berada di kampus karena memiliki fasilitas yang terjamin, buku referensi tersedia sementara dirumah kurang tersedia dan sangat terbatas.

7). Apakah anda kurang konsentrasi pada saat menikuti perkuliahan ?

Jawaban informan atas pertanyaan diatas, bahwa sering mengalami, karena malam kerja tugas sehingga pada saat perkuliahan berjalan pernah mengalaminya. Dan sebagian informan mengatakan terkadang mengalami, terkadang urus anak sehingga tidak knsentrasi

pada proses perkuliahan berlangsung. Juga pengaruh lapar dan cape berjalan.

8). Apakah anda memiliki sarana penunjang perkuliahan yang memadai ?

Pada umumnya para informan mengungkapkan tidak memiliki sarana penunjang perkuliahan seperti laptop, handphone (Android) dan buku referensi. Namun informan lainnya mengungkapkan sarana penunjang sangat memadai yang mempermudah informan dalam proses perkuliahan sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik.

9). Upaya apakah yang akan anda lakukan agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu ?

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis sebagian besar informan menjawab akan berusaha belajar, dan memiliki keinginan untuk tetap menyelesaikan tugas tepat waktu, belajar dengan tekun, memiliki keinginan untuk tetap selesai. Sebagian informan menjawab hadir kuliah ,terlibat aktif dalam kegiatan kampus, mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan mengumpulkan tepat pada waktunya.

Berdasarkan pemaparan data dari hasil Observasi, Studi Dokumentasi dan wawancara bahwa gaya hidup mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi kurang mencerminkan perilaku yang mandiri dan kurang memiliki konsep diri atau prinsip atas diri sendiri sehingga dengan mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman yang sedang berkembang. Dan kurang terpancar semangat sebagai seorang katekis dan guru agama katolik. Hal ini tampak dari kurang disiplin diri, disiplin waktu, perilaku kurang sehat, minum mabuk, perkelahian, kurang konsentrasi, kurang terlibat dalam perkuliahan, kurang terlibat dalam kegiatan akademik maupun non akademik serta sering hadir tidak tepat waktu di kampus. Adapun faktor-faktor yang sangat terlihat adalah dari luar dan dari dalam (intern dan ekstern) selama proses perkuliahan berjalan yang membuat mahasiswa kurang introfeksi diri sehingga dapat mengakibatkan prestasi pada setiap semester. Hasil Studi Dokumentasi dan Observasi terkait prestasi akademik mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan sebagaimana tercermin dalam Kartu Hasil Studi yang menunjukkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif 2, 00 hingga 2,35. Data ini mau menggambarkan dengan jelas bahwa capaian prestasi akademik mahasiswa-mahasiwi Kabupaten Mappi jauh

dari yang diharapkan. Kenyataannya Seperti yang terdapat pada hasil penelitiann bahwa studi dokumentasi yang di peroleh trebukti dalam Katu Hasil Studi setiap semester berjalan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu atau mahasiswa. Baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial, di mana mahasiswa berdomisili.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi bahwa sebahagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan sebagaimana tercermin dari hasil capaian tiap semester yang tertera dalam Kartu Hasil Studi dalam semester berjalan. Selain itu data menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Perstasi Kumulatif 2,00 hingga 2,35.

Gaya hidup mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Mappi dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebahagian besar mahasiswa-mahasiswi kurang memiliki atitute sebagai calon Katekis dan Guru Agama katolik sebagaimana tampak dari perilaku berkelahi, mengkonsumsi miras, pergaulan bebas, kurang disiplin diri dan kurang rajin dalam mengikuti proses perkuliahan. Dari hasil penelitian yang diperoleh

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa-Mahasiswi Kabupaten Mappi:

- a. Menjaga pola hidup sehat seperti menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan tempat tinggal dan kerapian dalam berpakaian saat proses perkuliahan.
 - b. Menghindari pergaulan bebas dan bermedia sosial yang lebih lama.
 - c. Rajin dan terlibat mengikuti kegiatan akademik dan non akademik seperti latihan koor, rekoleksi, seminar dan kegiatan kemahasiswaan.
 - d. Mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Katolik St Yakobus Merauke, berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga keutuhan sebagai satu keluarga di kampus kita.
2. Sekolah Tinggi Katolik St Yakobus Merauke
- a. Menyediakan fasilitas asrama atau rumah tinggal yang layak pakai dekat dengan kampus
 - b. Meningkatkan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Mappi dalam bentuk bantuan studi dan living cost bagi mahasiswa yang berdomisili di asrama

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, A. 2006. Resistensi Gaya Hidup. Jakarta : Jalasutra
- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Adler Ronald, & Rodman, B. J. (1991). Understanding Human Communication. Oxford: Oxford University Press.
- Assael, Henry. 1998. *Consumer Behavior and Marketing Action* 6th Edition, New. York: South Western College Publishing.
- Azhari Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan. Pt Mizan Publika.
- Bob Sabran: 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi. Ketiga Belas, Terjemahan Jakarta : Penerbit Erlangga. Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2012.
- C. Mowen, John. Michael Minor. 2002. Perilaku Konsumen. Jakarta. Erlangga
- Deriyansyah, D., Damayantie, A. (2013). Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung). Jurnal Sociologie Volume 1 No 3 Hal 184-193. Lampung: Universitas Lampung.
- Kotler dan Amstrong dalam Rianto, (2012)
- Eva Kartika Wulan Sari, *Keefektifan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang*, 2016, hlm.11. Proposal Tesis.
- Hanurawan. F. 2012. *Metode penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Psikologi*. Surabaya: Universitas Air Langga
- Kartini Kartono, 2001. Psikologi Umum. Bandung : Raja Grafindo Persada
- Kotler dan Amstrong. 2009. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 1 dan 2 Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kurniadi, T .K. (2008). *Kalau bisa sehat, kenapa harus sakit*. Depok. Puspa Swara.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Lodico. M. G. dkk. 2010. *Tethods In Educational Research. From Theory To Practice*. Second Edition: Market Streeet San Fransisco.

Mas'ud Khasan Abdul Qohar. 1980. *Kamus Ilmiah Populer* . Pt. Bintang Pelajar. Jakarta

Mubarok, W.I. (2007). Promosi kesehatan. Jogjakarta: Graha Ilmu Mi'raj, D. (2012). Dampak gaya hidup mahasiswa era globalisasi. Diakses Diperoleh pada tanggal 19 Maret 2021 dari https://www.academia.edu/7307870/Dampak_Gaya_Hidup_Mahasiswa_Era_Globalisasi

Moleong, J. L 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi.PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Marcer S. 2011. *Towords an Understanding of Language Learner Self Concept*. Springer Dordrecht H. London New York

Nasrun Harahap dkk: 1979. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Pt Bulan Bintang. Jakarta

Resmin Manik. 2016. *Studi Fenomenologi Konsep Diri Akademik dan Motivasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Tesis. Universitas Negeri Malang

Rosanjaya, U.U. (2013). Prilaku gaya hidup sehat terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Diakses tanggal 14 Febuari 2021 dari <http://www.slideshare.net/>

Sumarno,*Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausaha Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2008/2009*. 2012.Diakses Pada 8-02-2021.

Sumarwan, Ujang. 2012. *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Saufika Anita dkk. "Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa".Bogor : Institut Pertanian Departemen ilmu keluarga dan konsumen Fakultas Ekologi Manusia. 2012.ISSN : 1907-6037, vol 5 no 2.

Silvy. (2009). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembeian Konsumen. Jurnal. Vol 6, No. 1:92-100.

Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Pt Usaha Nasional Surabaya Indonesia.

Setiawai, 2006, Hubungan antara Disiplin Belajar dan Gaya Belajar dan Prestasi Siswa. Tesis. Universitas Satya Wacana.

Sukmadinata, Nana Syaodih.2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Pt Remaja Rosda Karya.Bandung

Teknik sampling non random penelitian kualitatif, (www.statistikian.com, diakses tanggal 18-03-2021, kurang lebih jam 19 : 21).

Sejarah sekolah Tinggi Katolik SantoYakobusMerauke, (<https://stkyakobus.ac.id>.

Diakses tanggal 1 – 6-2021,jam 14 :50).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Jalan Missi II Merauke Papua 99616
Telepon / Faksimili (0971) 3330264; Email humas@stkyakobus.ac.id
Website www.stkyakobus.ac.id

Nomor :26/STK/IV/2021
Lampiran : -----
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
(PKK) STK St. Yakobus Merauke
di
Tempat

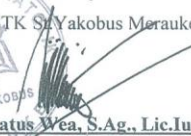
Dengan hormat,

Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharuskan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sesuai dengan tema yang akan digumuli. Untuk memenuhi tujuan tersebut kami mengutus mahasiswa:

Nama : Dominika Klara Waimu
NIM : 1602066
NIRM : 16.10.4210346.R
Tempat Tanggal Lahir : Piaai, 24 Mei 1986
Alamat : Jl. Missi 2 Merauke
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Semester : X (sepuluh)

ke Program Studi PKK STK St. Yakobus Merauke untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema skripsi: "STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA ASAL KABUPATEN MAPPI DI SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE". Oleh karena itu kami meminta kesediaan Bapak memberikan data-data yang diperlukan, untuk menunjang penyusunan skripsinya.

Demikian penyampaian kami, atas bantuan dan kerja samanya kami haturkan limpah terima kasih.

Merauke, 09 April 2021
Ketua STK St. Yakobus Merauke

Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.

TEMBUSAN :

1. WAKET I STK St. Yakobus Merauke di Merauke.
2. Melampirkan surat rekomendasi.

Dokumentasi Wawancara



